

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Waktu dan Durasi Dengan Menggunakan Media Papan Waktu

Efforts to Improve Student Learning Outcomes on Time and Duration Material Using Time Board Media

^{1*}Anisa Putri Atmasita, ²Resdianto Permata Raharjo

¹Universitas Hasyim Asy'ari, ²Universitas Surabaya, Indonesia

E-mail : anisaputriatmasita@gmail.com¹, resdiantoraharjo@unesa.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II SDN Diwek 1 Jombang dengan menggunakan media pembelajaran papan waktu untuk materi matematika materi waktu dan durasi. Pada jenjang sekolah dasar, siswa kesulitan dalam menangkap penjelasan secara abstrak, sehingga dibutuhkan suatu alat pengantar pembelajaran. Media papan waktu dapat digunakan untuk mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran dan dapat diaplikasikan secara manual oleh siswa, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami cara menghitung waktu serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi experimental* serta rancangan yang digunakan yaitu *one group pretest posttest design*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji wilcoxon dengan menggunakan bantuan SPSS 23.00 for windows. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan media papan waktu dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa dengan rata-rata 9,50. Dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Papan Waktu, Materi Waktu dan Durasi.

Abstract

The purpose of this study is to improve the learning outcomes of students in Grade II Elementary School State Diwek 1 Jombang by using the Learning media time board for mathematics material material time and duration. At the elementary school level, students have difficulty in capturing abstract explanations, so an introductory learning tool is needed. Time board Media can be used to facilitate educators in the learning process and can be applied manually by students, so as to facilitate students in understanding how to calculate time and can improve student learning outcomes. This study uses quantitative methods with quasi experimental design and the design used is one group pretest posttest design. Data analysis techniques used in this study is the Wilcoxon test with the help of SPSS 23.00 for windows. Based on the results of research that has been done shows that the application of time board media in the learning process can increase the value of student learning outcomes by an average of 9.50. By comparing the value of pre-test and post-test student learning outcomes have increased significantly.

Keywords: Learning Outcomes, Time Board Media, Time Material and Duration.



<https://doi.org/10.32665/jurmia.v4i1.2741>

Copyright© 2024, Anisa Putri Atmasia et al

This is an open-access article under the [CC-BY License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang mempunyai peranan penting adalah pendidikan, karena pendidikan berfungsi sebagai dasar untuk membangun keterampilan yang dibutuhkan seseorang di masa depan. Menurut (Bahtiar, 2019), Pendidikan adalah proses mengembangkan potensi manusia melalui pembelajaran. Setiap orang berhak atas pendidikan yang layak. Pendidikan juga membantu masyarakat memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan ilmu yang diperlukan untuk bertahan hidup dalam masyarakat. Setiap sekolah mempunyai visi misi sebagai upaya mencapai tujuan, salah satunya menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan hal tersebut, sekolah harus menyediakan sarana dalam proses pembelajaran, seperti menyediakan media pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan suportif, dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya dalam pelajaran matematika.

Menurut Rahmah (2018) Baik di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah umum, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan. Matematika berasal dari pengalaman empiris manusia di dunia nyata, yang kemudian diproses, dianalisis, dan dimanipulasi dalam struktur kognitif untuk membentuk konsep matematika yang mudah dipahami dan dimanipulasi oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan ini, bahasa matematika atau notasi matematika yang memiliki nilai global atau universal digunakan. Karena matematika adalah hasil dari proses berpikir, logika adalah dasar dari matematika. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, matematika adalah disiplin manusia yang mengkaji berbagai benda abstrak yang berkaitan dengan angka-angka yang digunakan untuk memecahkan masalah sehari-hari dan juga digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Ompusunggu (2022), Siswa sering mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika. Salah satunya termasuk kesulitan menghitung cepat, kemampuan logika, keterampilan menulis atau menggambar, dan rasa malas belajar matematika. Hal ini disebabkan oleh pandangan siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat mengatasi masalah ini.

Menurut Amreta et al, (2021) Media adalah alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan siswa. Media dapat berupa benda atau perilaku. Sedangkan media pembelajaran menurut Nurrita (2018) artinya alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran adalah alat pendidikan yang dapat membantu guru memperluas pengetahuan siswa. Guru dapat menggunakan berbagai jenis media pembelajaran untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Selain itu media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Para ahli

tersebut berpendapat bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi dan juga dapat mempermudah siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. Diharapkan bahwa adanya media dalam proses pembelajaran matematika akan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari. Menurut (Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, 2014) Hasil belajar merupakan hasil interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran. Dari perspektif guru, tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dan dari perspektif siswa, hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Sedangkan menurut (Andriani & Rasto, 2019) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 di SDN Diwek 1 Jombang peneliti menemukan beberapa temuan yaitu pertama, SDN Diwek 1 Jombang merupakan sebuah sekolah yang mempunyai visi misi dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan berkualitas, sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Dengan demikian, peran guru sebagai pendidik memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan dan proses pembelajaran. SDN Diwek 1 Jombang telah menerapkan kurikulum merdeka, dimana pada kelas II terdapat pembelajaran matematika yaitu materi waktu dan durasi yang membahas tentang perhitungan jam, menit maupun detik. Namun, ketika proses pembelajaran guru tidak menggunakan media yang mendukung, melainkan hanya menggunakan media seperti papan tulis. Pemahaman materi yang diperoleh siswa bersifat abstrak, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan menyebabkan nilai siswa menurun.

Berdasarkan uraian dari temuan masalah tersebut, peneliti menerapkan suatu media sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi waktu dan durasi yaitu media pembelajaran papan waktu. Menurut (Dewi et al., 2023) media papan waktu merupakan media yang menyerupai jam dinding dan dapat membantu dalam menjelaskan tentang perhitungan waktu serta mengkonkritkan tentang cara menghitung waktu. Media papan waktu cocok diterapkan dalam materi waktu dan durasi. Media papan waktu memiliki beberapa keunggulan, salah satunya media ini bentuknya menyerupai jam dinding dan terdapat jarum jam yang dapat diputar secara manual oleh siswa. Sehingga siswa dapat mengaplikasikan media sesuai dengan materi tersebut. Media papan waktu tidak terlalu sulit dan tidak memerlukan biaya yang besar dalam pembuatan media tersebut. Dalam media papan waktu terdapat penjelasan mengenai satuan jam, menit dan detik pada sebuah jam analog. Hal ini memudahkan siswa memahami materi secara langsung dan tidak secara abstrak, sehingga dengan menerapkan media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa kelas II SDN Diwek 1 Jombang.

Berpijak pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kusriani, Cahyaningtyas, Murti, Profesi, & Prajabatan, 2023), yang membahas seputar penerapan media papan waktu. Penelitian ini menerapkan media papan waktu pada materi waktu dan durasi kelas II SDN Diwek 1 Jombang yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu menerapkan media ini pada jenjang kelas III, dikarenakan materi tersebut terdapat pada kelas III dengan kurikulum k13. Namun pada penelitian ini, peneliti mengambil kelas II yang telah terdapat materi tentang perhitungan waktu dikarenakan pada kelas II sekarang telah menggunakan kurikulum merdeka. Alasan peneliti

menggunakan media papan waktu adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami cara menghitung waktu serta dapat mempermudah pendidik dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika yang sangat di enggani oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *design* yang akan digunakan yaitu design eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan rancangan yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2018). Langkah awal yaitu pretest, pretest dilaksanakan sebelum siswa melakukan pembelajaran menggunakan media papan waktu. Ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media papan waktu. Setelah melaksanakan pretest dan diketahui tingkat pemahaman anak masih rendah dalam materi waktu dan durasi. Selanjutnya siswa diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media papan waktu. Setelah menggunakan media papan waktu, siswa melakukan posttest untuk membandingkan tingkat pemahaman mereka tentang materi waktu dan durasi dibandingkan dengan sebelum menggunakan media papan waktu. Dalam proses pembelajaran materi waktu dan durasi penelitian ini, media papan waktu digunakan sebagai alat bantu. Studi ini dilakukan selama semester genap tahun akademik 2023/2024 di SDN Diwek 1 Jombang. Penelitian ini melibatkan 34 siswa kelas II. Sebanyak 18 siswa diambil sampelnya oleh peneliti, yang diberi skor kemampuan sedang 9 dan skor kemampuan rendah 9. Untuk mendukung penelitian ini, observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi digunakan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik non-parametrik. Analisis deskriptif *wilcoxon* adalah salah satu contohnya. Data yang dikumpulkan mencakup tingkat pembelajaran siswa (Sinaga, et al, 2023). Program SPSS 23.00 untuk *Windows* digunakan untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan media papan waktu dalam proses pembelajaran materi waktu dan durasi. Hal ini terlihat dari peningkatan skor tes yang diperoleh siswa setelah melalui serangkaian tindakan pembelajaran. Sebelum memberikan lembar soal *pre-test* dan *post-test* peneliti menguji lembar soal terlebih dahulu kepada siswa lain untuk memeriksa tingkat validitas dan reliabilitas lembar soal. Lembar soal yang disajikan oleh peneliti terdapat 20 soal pilihan ganda serta 5 soal uraian atau essay. Berikut merupakan hasil uji validasi soal pilihan ganda yang disajikan pada table 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

No.	Pearson Correlation	Skor Sig	Kategori
1	0,657	0,003	Valid
2	0,558	0,016	Valid
3	0,688	0,002	Valid
4	0,581	0,011	Valid

5	0,624	0,006	Valid
6	0,688	0,002	Valid
7	0,722	0,001	Valid
8	0,732	0,001	Valid
9	0,650	0,004	Valid
10	0,644	0,004	Valid
11	0,650	0,004	Valid
12	0,644	0,004	Valid
13	0,650	0,004	Valid
14	0,783	0,000	Valid
15	0,821	0,000	Valid
16	0,593	0,010	Valid
17	0,650	0,004	Valid
18	0,664	0,003	Valid
19	0,650	0,004	Valid
20	0,557	0,016	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Soal Uraian

No	Person Correlation	Skor Sig	Kategori
1.	0,620	0,006	Valid
2.	0,621	0,006	Valid
3.	0,608	0,007	Valid
4.	0,824	0,000	Valid
5.	0,665	0,003	Valid

Berdasarkan data uji validitas pada tabel diatas dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Maka pada data tersebut telah mencakup r hitung $>$ r tabel dan dapat dikatakan valid. Setelah melakukan uji validitas, kemudian peneliti melakukan uji reabilitas dimana uji reliabilitas ini digunakan untuk melihat apakah butir soal memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan butir soal tersebut dan dilakukan secara berulang. Dalam uji reabilitas ini peneliti menggunakan SPSS untuk mengetahui hasil uji reliabilitas lembar soal.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	20

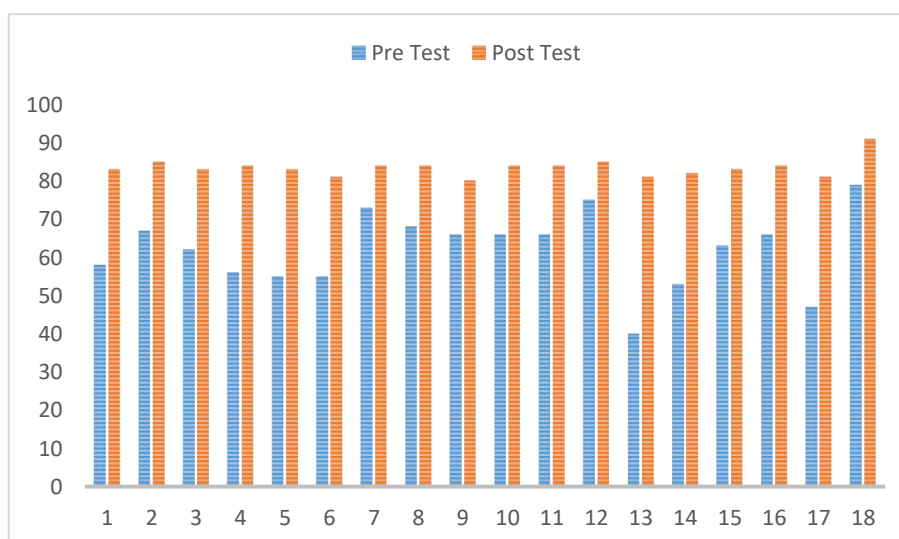
Dasar pengambilan uji reliabilitas menurut Wiratna Sujarweni (2014), butir soal dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, nilai *cronbach alpha* yaitu 0,947 atau lebih besar dari <0,6 maka data tersebut dapat dikatakan *reliable*. Setelah dilakukan uji reliabilitas kemudian soal di ujikan kepada siswa. Berikut merupakan hasil soal *pre-test post-test* yang disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Data Hasil Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Aerilyn Bellvania	58	83
2	Arshaka Virendra H	67	85
3	Arya Cetta Achazia K	62	83
4	Aulia Wulandari	56	84
5	Azka Fayyad Alsyarif	55	83
6	Dafa Hafid Sutrisno	55	81
7	Danis Azka Maulana	73	84
8	Fahmi Ammar	68	84
9	Iqbal Ramadhan	66	80
10	Keyla Reysa Az-Zahra	66	84
11	Lolanda Putri Amanda S	66	84
12	Muhammad Ilham S	75	85
13	M. Khoirul Azzam	40	81

14	Nur Afifah Adi A	53	82
15	Orlin Durrotun Nadhifah	63	83
16	Raysha Atthaya Anindita	66	84
17	Vania Regina Andriani	47	81
18	Zarina Nurul Abidah	79	91
Skor Total		1.115	1.502
Rata - rata		61,9	83,4

Penggunaan media papan waktu untuk materi waktu dan durasi dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena data pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan, dengan nilai pre-test rata-rata 61,9 dan nilai post-test rata-rata 83,4. Dari 34 siswa, grafik berikut menunjukkan perbandingan hasil pre-test dan post-test dari 18 siswa.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Skor Pre Test dan Post Test

Kemudian dilakukan uji korelasi pada data hasil nilai *pre-test* dan *post-test*. Berikut merupakan uji correlation yang akan disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Korelasi

Correlations		Pretest	Posetst
Pretest	Pearson Correlation	1	.704**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	18	18
Posttest	Pearson Correlation	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data diatas antara nilai *pretest* dan *posttest* mempunyai hubungan dan dikatakan signifikan dengan data 0,01. Dalam penelitian ini analisis data juga dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan menggunakan bantuan SPSS 23.00 For Windows. Berikut ini merupakan hasil dari uji wilcoxon yang disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Uji Wilcoxon

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test – Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	18 ^b	9.50	171.00
	Ties	0 ^c		
	Total	18		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics

	Post Test – Pre Test
Z	-3.728 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Negative Ranks atau selisih (negatif) antara hasil *pre test* dan *post test* adalah 0. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan atau pengurangan dari nilai *pre test* ke *post test*. *Positif Ranks* atau selisih (positif) terdapat 18 siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan rata rata 9,50. Sedangkan jumlah rangking positif atau *sum of ranks* 171,00. Pada data tersebut *ties* atau kesamaan nilai *pre test* dan *post test*.

Berdasarkan hasil tersebut terdapat pengaruh antara penerapan media papan waktu terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil dari *Test Statistics*, diketahui Asymp.Sig. bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terdapat pengaruh antara penerapan media papan waktu terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas II SDN Diwek 1 Jombang.

Penelitian tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa pada materi waktu dan durasi dengan menggunakan media papan waktu merupakan sebuah inisiatif yang

relevan dalam konteks pendidikan modern. Dalam teori pembelajaran, penggunaan media pembelajaran seperti papan waktu dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak tentang waktu dan durasi secara lebih konkret (Indarwati, et al, 2023). Menurut teori konstruktivis, pembelajaran yang melibatkan penggunaan media visual dapat memfasilitasi konstruksi pengetahuan oleh siswa, karena mereka dapat melihat dan merasakan konsep yang dipelajari secara langsung (Adisusilo, 2018).

Dalam konteks ini, teori pembelajaran visual juga mendukung penggunaan media papan waktu sebagai alat untuk membantu siswa memahami konsep waktu dan durasi. Dengan memanfaatkan indra penglihatan, siswa dapat lebih mudah memahami konsep waktu dalam konteks yang konkret dan nyata (Sutrisno, 2021). Lebih lanjut, teori belajar kognitif menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti papan waktu dapat membantu siswa dalam memproses informasi, mengorganisasikan pengetahuan, dan meningkatkan retensi informasi yang dipelajari (Susanto, 2016).

Penelitian ini juga dapat merujuk pada teori pembelajaran konstruktivis sosial, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran (Sutrisno & Puspitasari, 2021). Dalam konteks penggunaan media papan waktu, siswa dapat berkolaborasi dalam memahami konsep waktu dan durasi, saling bertukar ide, dan membangun pengetahuan bersama-sama. Melalui kolaborasi ini, siswa dapat menginternalisasi pengetahuan dengan lebih baik melalui diskusi dan pemecahan masalah bersama. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya pemahaman tentang strategi pembelajaran yang efektif, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori pembelajaran yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan media papan waktu, hasil belajar siswa kelas II SDN Diwek 1 Jombang tentang materi waktu dan durasi meningkat. Dengan rata-rata nilai awal atau pre-test 61,94 dan rata-rata nilai akhir atau post-test 83,4, presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 21%, dengan nilai awal sebesar 62% menjadi 83%. Ini menunjukkan bahwa media papan waktu berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diambil dari temuan ini. Salah satunya adalah bahwa sekolah dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi saat membangun sarana dan prasarana pembelajaran, karena faktor-faktor ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Yang lainnya adalah bahwa guru dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi untuk menggunakan media yang inovatif dan kreatif sebagai pendukung atau alat bantu dalam kegiatan pembelajaran mereka. Mengingat keterbatasan yang dimiliki penelitian ini, diharapkan peneliti lain dapat memperbaiki dan mengembangkan variabel-variabel dan metodologi yang digunakan. untuk menghasilkan data yang lebih baru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Diwek 1 karena telah memberikan lokasi penelitian ini. Serta saya berterima kasih kepada bapak dan ibu dewan guru pendidik Sekolah Dasar Negeri Diwek 1 karena telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian dan kepada semua pihak yang ada di balik layar yang peneliti tidak dapat menyebutkan satu per satu, yang telah

membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahannya kepada mereka yang telah membantu dengan tulus, dan semoga kita semua mendapatkan manfaat dari apa yang telah diberikan.

REFERENSI

- Adisusilo, Sutarjo. (2018). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Andriani, Rike, & Rasto, Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Bahtiar, Reza Syehma. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Papan Waktu Pada Pembelajaran Penghitungan Waktu Bagi Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i1.2857>
- Dewi, Yusma, Nuvitalia, Duwi, Lor, S. D. N. Pati, Jl, R. A., Rw, R. T., & Lor, Pati. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Kognitif dengan Model Problem Based Learning Berbantu Media Papan Waktu Kelas II SDN Pati Lor 05*. 358–365.
- Eka Margareta Sinaga, Salamun, Sutrisno, Azis, M. Rusli B, Sugeng Pramudibyo, Habib Zainuri, Maya Nurlita, Fitria Meisarah, Sri Ayu Ashari, Endi Zunaedy Pasaribu, Wiwin R Kunusa, Janner Simarmata. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Sebuah Pengantar*. Retrieved from <https://kitamenulis.id/2023/12/04/metodologi-penelitian-pendidikan-sebuah-pengantar/>
- Indarwati, Sutrisno, Desty Endrawati Subroto, Giandari Maulani, Nina Yuminar Priyanti, Nadia Kurnia Fauziah, Rina Yuliwati, Aan Aliyah, Reina A. Hadikusumo, Ita Suryaningsih, Nunung Suryana Jamin, Agus Holid, Erni Susilawati. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini* (Andri Cahyo Purnomo, ed.). Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=qO3kEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA13&ots=dl8T9PrU1B&sig=YM_Eczqmad034ZiTE6eT25Qxnjk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Kusriani, Ika, Cahyaningtyas, Andarini Permata, Murti, Krisna, Profesi, Pendidikan, & Prajabatan, Guru. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar (Ika Kusriani dkk.) | 679 Madani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 2986–6340.
- Midya Yuli Amreta, & Ani Safa'ah. (2021). Pengaruh Media PAPINKA terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.192>
- Nurrita, teri. (2018). Media Pembelajaran dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03(01), 171–187.
- Ompusunggu, Vera Dewi Karini. (2022). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya Di Smpnegeri 1 Paranginan the Use of Media in Mathematics Learning and Their Benefits in Smp Negeri 1 Paranginan. *Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (PSSH)*, 1(18), 4–5.
- Rahmah, Nur. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pramedia Group.
- Suttriso. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Alat Peraga IPS Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VIII(1), 77–90.
- Suttriso, Suttriso, & Puspitasari, Hesti. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 83–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>
- Sugiyono. (2018) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D